

Manuskrip Daima Fitria Muslechaty

by Daima Fitria Muslechaty Daima Fitria Muslechaty

Submission date: 01-Aug-2023 07:53PM (UTC-0700)

Submission ID: 2140233750

File name: manuskrip_daima_-_Azzah_Ula.pdf (345.74K)

Word count: 2436

Character count: 15257

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
BENINGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO (BPPV)
DENGAN *METODE* LATIHAN *MANUVER EPLEY* DAN
LATIHAN *BRANDT DAROFF***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh
gelar Ahli Madya Fisioterapi (A. Md. Fis)



Disusun Oleh:

Daima Fitria Muslechaty

20114010005

PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI

STIKES NGUDIA HUSADA MADURA

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
BENINGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO (BPPV)
DENGAN *METODE* LATIHAN *MANUVER EPLAY* DAN
LATIHAN *BRANDT DAROFF***

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

DAIMA FITRIA MUSLECHATY

20114010005

¹ Telah disetujui pada tanggal:

Pembimbing

Dany Pramuno Putra, S.Ftr



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO (BPPV)
DENGAN METODE LATIHAN MANUVER EPLEY DAN
LATIHAN BRANDT DAROFF**

1⁾ Daima Fitria Muslechaty, 2⁾ Dany Pramuno Putra, 3⁾ Devi Arianti, 4⁾ Melya
Rossa

Email: daimafitriamuslechaty@gmail.com

ABSTRAK

benign paroxysmal positional vertigo yaitu sebuah masalah di dalam telinga yang disebabkan oleh perubahan tiba-tiba posisi kepala, yang diakibatkan oleh kalsium karbonat yang tidak seharusnya terkumpul di bagian telinga tertentu. Fenomena ini menarik karena gejalanya yang muncul secara mendadak akibat pergerakan kepala.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *brandt daroff* dan latihan *manuver epley* dalam mengurangi gejala *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV). Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Dan metode pelaksanaan yang digunakan yaitu latihan *brandt daroff* dan latihan *manuver epley*.

Hasil yang didapat setelah dilakukan terapi sebanyak 7 kali pada tanggal 9 Maret 2023 hingga 30 Maret 2023 dengan *diagnosa benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV) dengan latihan *brandt daroff* 2 kali dalam 10 kali pengulangan dan latihan *manuver epley* 1 kali dalam 2 kali pengulangan dan frekuensi vertigo yang diukur dengan *vertigo symptom scale-short form (VSS-sf)* pada saat pertemuan pertama dan pertemuan ke tujuh, maka disimpulkan hasil frekuensi vertigo berkurang yang awalnya total score 14 (tingkat keparahan berat) menjadi 3 (tingkat keparahan rendah),

Disarankan untuk pasien tetap melakukan latihan yang telah diberikan oleh fisioterapi dengan didampingi keluarga dirumah serta rutin dan menjaga pola hidup sehat.

Kata kunci: BPPV, Latihan *Brandt Daroff*, Latihan *Manuver Epley*.

- 1) Mahasiswa, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi



**THE MANAGEMENT OF PHYSIOTHERAPY IN THE CASE OF VERTIGO
BENIGN PAROXYSMAL POSITIONAL VERTIGO (BPPV) WITH THE
EPLRY MANEUVER AND BRANDT DAROFF EXERCISE METHODS**

^{1*)} Daima Fitria Muslechaty, ²⁾ Dany Pramuno Putra, ³⁾ Devi Arianti, ⁴⁾ Melya
Rossa

Email: daimafitriamuslechaty@gmail.com

ABSTRACT

benign paroxysmal positional vertigo is a problem in the ear caused by a sudden change in head position, which is caused by calcium carbonate that is not supposed to collect in certain parts of the ear. This phenomenon is interesting because the symptoms appear suddenly due to the movement of the head.

The purpose of this study is to determine the effect of the Brandt Daroff and the Epley maneuver exercise in reducing the symptoms of benign paroxysmal positional vertigo (BPPV). The research method used in compiling this scientific paper was a case study. And the implementation method used is Brandt Daroff exercise and Epley maneuver exercise.

The results were obtained after 7 times of therapy from 9th March 2023 to 30th March 2023 with a diagnosis of benign paroxysmal positional vertigo (BPPV) with the Brandt Daroff exercise 2 times in 10 repetitions and the epley maneuver exercise 1 time in 2 repetitions and the frequency of vertigo as measured by the vertigo symptom scale-short form (VSS-sf) at the first meeting and the seventh meeting, it be concluded that the results of the frequency of vertigo decreased from the initial total score of 14 (severe severity) to 3 (low severity),

it is recommended to the patient continues to do the exercises given by the physiotherapist accompanied by the family at home and routinely and maintains a healthy lifestyle.

Keywords: BPPV, Brandt Daroff Exercise, Epley Manuver Exercise

- 1) *Student, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura*
 - 2) *Lecturer, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura*
 - 3) *Lecturer, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura*
 - 4) *Lecturer, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura*
- *) Correspondence*



PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan kondisi fisik yang sehat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Dari sudut pandang kesehatan, manusia seringkali menghadapi beragam tantangan fisik yang kompleks salah satunya gangguan vestibular. Gangguan vestibular merupakan gangguan yang terjadi pada telinga dalam, yang paling banyak menjadi faktor pemicu terjadinya vertigo. Vertigo menjadi keluhan yang sering dijumpai dimasyarakat, dimana seseorang yang mengalami vertigo akan mengeluhkan pusing, ruangan berputar padahal dirinya diam, pening, mual, keseimbangan tidak stabil dan rasa ingin jatuh. Penyebabnya akibat dari perubahan posisi kepala secara tiba-tiba, lapar, kurang nutrisi, stres dan kurang istirahat.

Dalam dunia vertigo, terdapat dua kategori utama, yakni vertigo perifer dengan vertigo central. Bagian vertigo perifer, terdapat salah satu yang menarik perhatian, yaitu *benign paroxysmal positional vertigo*. Menurut (Hain, 2019) yang menjelaskan bahwa *benign paroxysmal positional vertigo* Paroxysmal positional vertigo yaitu sebuah masalah di dalam telinga yang disebabkan oleh perubahan tiba-tiba posisi kepala, yang diakibatkan oleh kalsium karbonat yang tidak seharusnya terkumpul di bagian telinga tertentu. Fenomena ini menarik karena gejalanya yang muncul secara mendadak akibat pergerakan kepala. Adapun penjelasan dari (Adelia, 2013) Gejala vertigo disebabkan oleh daerah tempat penumpukan *otolit* yang rentan terhadap perubahan pergerakan kepala, dan

mengakibatkan efek yang mencolok dan tak terduga pada keseimbangan tubuh.

Menurut laporan Purnamasari (2010), terdapat sekitar 5,6 juta kunjungan di rumah sakit dan klinik di Amerika Serikat dengan keluhan kesah kepala puyeng. Dalam populasi tersebut, diperkirakan sekitar 17% hingga 42% dari kasus didiagnosis sebagai *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV). 2012- 2013 adelia melakukan penelitian di rumah sakit pusat H. Adam Malik Medan, prevalensi pasien yang mengalami keluhan *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV) tahun 2012 sebesar 21,2% . Namun, angka tersebut ditemukan adanya kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2013, mencapai 78,8%. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa pasien dengan keluhan BPPV yang paling banyak berada pada rentang

usia 41 tahun hingga 60 tahun., yaitu sebanyak 51,5%.

Penuaan, migrain, Meniere, trauma, tidak diketahui penyebabnya, masalah pendengaran, pola istirahat yang kurang, tulang keropos, kadar gula darah tinggi, DM, nyeri kepala lama, nyeri neck, peradangan, dan penyakit dalam adalah salah satu penyebab *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV)

Mengingat bahwa fisioterapi melihat mobilitas sebagai pedoman dasar kesembuhan insan, partisipasi mereka dalam situasi ini sangat penting. ketentuan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2015, yang menyatakan bahwa “Fisioterapis merupakan bentuk bantuan pemulihan yang diarahkan pada manusia untuk menstimulasi, menjaga, dan memperbaiki gerak dan fungsi tubuh, menjadi harapan kehidupan melalui memanfaatkan

terapi manual. penindakan, meningkatkan gerakan, menempa peran peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanik), dan bentuk latihan terapi manual.

Dengan bantuan fisioterapi, pasien benign paroxysmal positional vertigo (BPPV) dapat merasakan efektifitas dari dua latihan penyembuhan: *Brandt-Daroff* dan *manuver Epley*. Kedua latihan ini tidak hanya mengurangi gejala yang mengganggu, tetapi juga membantu mengembalikan keseimbangan dan kebebasan gerak yang hilang. (Boluduwa et al., 2022).

Latihan *Brandt Daroff* adalah jenis terapi fisik yang tidak termasuk obat-obatan dan dapat mengurangi atau menghilangkan gejala vertigo. Untuk membantu penderita vertigo mengembalikan sisa otolith yang belum mencapai utrikulus, maka diciptakanlah latihan *manuver Epley*.

Berlandaskan tertulis diatas penulis terdorong mengakat “karya tulis ilmiah” menggunakan tema “Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *benign paroxysmal positional vertigo (BPPV)* dengan metode latihan: *brandt daroff* dan *manuver epley*” untuk mengurangi gejala *benign paroxysmal positional vertigo (BPPV)*.

16 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil studi kasus:

Hasil studi kasus yang dilakukan terhadap pasien tetap dengan diagnosis *benign paroxysmal positional vertigo (BPPV)* Di RS Islam Jemursari Surabaya dan dilaksanakan kurang lebih 7 pertemuan, dilakukan 9 Maret 2023 sampai tanggal 30 Maret 2023 dengan metode latihan *brandt daroff* 2 kali dengan 10 kali pengulangan dan latihan *manuver epley* 1 kali dalam 2 kali

pengulangan, didapatkan frekuensi vertigo berkurang yang awalnya total score 14 (tingkat

Data yang didapat dari pemeriksaan *vertigo symtome scale- short form* (VVS-sf) didapatkan pada pertemuan pertama didapatkan total score 14 (vertigo tingkat keparahan berat) kemudia setelah dilakukan terapi sebanyak 7 kali pertemuan dan dilakukan pemeriksaan kembali pada pertemuan terakhir (30 Maret 2023) menggunakan *vertigo symtome scale – short form* (VVS-sf) didapatkan total score 3 (vertigo tingkat keparahan rendah).

2. Pembahasan

Kondisi telinga dalam yang terkenal adalah *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV) menyebabkan tanda-tanda vertigo posisional sering

keparahan berat) menjadi 3 (tingkat keparahan rendah).

kambuh bersamaan dengan nistagmus paroksismal seperti yang umum terjadi. Pengidap dengan *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* (BPPV) akan mengalami puyeng dan merasakan lingkungan disekitarnya berputar atau melayang, yang akan mengganggu keseimbangan pasien.

- a. Seorang pasien datang dengan kondisi benign paroxysmal positional vertigo berusia 48 tahun, yang menjadi keluhan utama adalah pusing berputar. Permasalahan fisioterapis saat kondisi ini yaitu pasien mengalami pusing berputar. Setelah dilakukan terapi latihan *brandt daroff* dan latihan

manuver epley didapatkan hasil frekuensi vertigo yang berkurang.

Metode pengurangan frekuensi vertigo dengan latihan: *manuver epley* dan *brandt daroff*. *Epley Manuver* adalah salah satu bentuk rehabilitasi vestibular yang dapat diaplikasikan oleh pasien *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* secara mandiri di rumah. Tujuan dari *manuver Epley* adalah untuk mengalihkan *debris* (otolit) dari kanalis semisirkularis posterior dan mengalirkannya kembali ke utrikulus (Timothy et al., 2020).

Teknik pengobatan vestibular berbasis gerakan yang disebut latihan Brandt-daroff melibatkan serangkaian memiringkan kepala cepat yang diulang dan diurutkan. Repetisi yang kerap kali dilakukan dari teknik Brandt

Daroff berdampak hingga kebiasaan pada tahap sistematis sensoris, dan akan mengaktifkan metode kebiasaan fisiologis dengan pengembangan pengaruh pembiasaan dan penyesuaian bagian telinga dalam.

Pada hasil evaluasi kasus ini didapatkan perubahan frekuensi vertigo dengan menggunakan ¹⁵ *vertigo symptom scale-short form* (VVS-sf). Hasil yang didapat sudah dilaksanakan terapi latihan manuver epley dan latihan brandt daroff yang dilakukan 7 kali terapi dengan 2 kali setiap minggu pada pasien Ny E berusia 48 tahun dan diagnosa *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV) didapatkan hasil frekuensi vertigo berkurang. karena itu perlu dilakukan pelaksanaan terapi dan latihan dirumah yang

cukup dan rutin sesuai dengan yang dianjurkan untuk mencegah timbulnya vertigo kembali lagi..

KESIMPULAN

1. Benign paroxysmal positional vertigo (BPPV) adalah kelainan yang ditimbulkan ditelinga bagian dalam, ditandai gejala vertigo yang muncul saat posisi tubuh berubah secara tiba-tiba, sering kali disertai dengan gerakan mata (nistagmus) yang khas. Pasien yang mengalami BPPV akan merasakan sensasi pusing berputar, disertai mual dan keinginan untuk muntah. Gejala ini sering kambuh secara berulang.
2. Hasil yang di dapat setelah dilakukan terapi sebanyak 7 kali pertemuan dengan metode latihan *brandt daroff* 2 kali dalam 10 kali pengulangan dan latihan *manuver epley* dengan 1 kali

dalam 2 kali pengulangan didapatkan hasil frekuensi vertigo yang membaik dengan pertemuan pertama total score 14 (keparahan berat) menjadi 3 (keparahan rendah).

SARAN

A. Saran untuk Pasien:

Pasien diharapkan untuk terus melaksanakan Latihan yang telah diberikan oleh fisioterapis. Dengan menjalankan program ini secara rutin di rumah dengan dukungan keluarga, hasilnya akan semakin optimal bagi penderita benign paroxysmal positional vertigo (BPPV). Selain itu, lebih banyak istirahat, menjaga pola makan, hidup sehat dengan olahraga, mengatur pola emosi, dan tetap semangat dalam berlatih juga akan sangat membantu

mengatasi permasalahan yang ada.

B. Saran untuk Fisioterapis:

Dalam memberikan terapi, penting untuk mengikuti prosedur yang ada dan melakukan pemeriksaan secara teliti dan terarah agar hasilnya dapat mencapai titik maksimal. Juga, diharapkan untuk terus dikembangkan kualitas keunggulan diri baik dari teori atau praktik guna memberikan terapi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien.

C. Kepada Masyarakat

Kepada masyarakat di harapkan untuk lebih berhati-hati dalam beraktivitas, menjaga pola hidup sehat, istirahat yang cukup, jangan terlalu banyak pikiran, makan makanan yang sehat dan rutin olahraga untuk meminimalisir penyebab *benign paroxysmal positional vertigo* (BPPV). Diharapkan untuk segera memeriksakan diri kepada instansi kesehatan yang ada bila terlihat tanda dan gejala *benign paroxysmal position vertigo* (BPPV) untuk mendapat penanganan yang tepat agar mencegah komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman, A. (2022). Modul Pembelajaran Ilmu Biomedik Dasar L. *Jurnal Ilmu Biomedik Dasar*, 1, 103. [Http://Repository.Unp.Ac.Id/39262/1/Aulia_Asman_Modul_Ilmu_Biomedik_Dasar.Pdf](http://Repository.Unp.Ac.Id/39262/1/Aulia_Asman_Modul_Ilmu_Biomedik_Dasar.Pdf)
- Boludawa, M. R. S. (2021). Pengaruh Pemberian Brandt -Daroff Dan Epley manuver Terhadap Peningkatan Aktivitas

Fungsional Pada Vertigo: Narrative Review.

- Firdiansari, A. (2022). Bening Paroxysmal Vertigo (Bppv). *Jurnal Sintak Fusion*, 2(02), 189–196. <https://doi.org/10.54543/Fusion.V2i02.146>
- Clemis, J. D., & Becker, G. W. (1973). Vestibular Neuronitis. In *Otolaryng.Clin.N.Amer.* (Vol. 6, Issue 1, Pp. 139–155).

- <https://doi.org/10.21776/Ub.Jphv.2021.002.02.5>
- Judul, H., Untuk memenuhi Salah Satu Percyaratan Mencapai Gelar Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi, D. D., Program Studi, K. D., Disusun Oleh, K., & Handarlalul Masruroh, S. (N.D.). *Penerapan Terapi Brandt Daroff Untuk Mengurangi Nyeri Vertigo Pada Lansia Di Keluarga.*
- Kasus, L., Prlyono, A. H., & Nusadewiarti, A. (N.D.). *Scripta Score Scientific Medical Journal "Family Medicine Approach Sebagai Tatalaksana Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPPV) Kanal Posterior Kanan Komorbid Hipertensi Pada Perempuan Usia 49 Tahun: Sebuah Laporan Kasus."*
- Manurung, S. S. (2021). The Effect Of Brandt Daroff Therapy On Rehabilitation In Vertigo Patients In Hospital Imelda Pekerja Indonesia Medan In 2017. *Jurnal Alsyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1). <https://doi.org/10.30604/jika.v6i1.802>.
- Mu'jizatillah, A., Nurull, R., Program, F., Dlll, S., Politeknik, F., & Kalimantan, U. (2021). Penatalaksanaan Fisioterapi Untuk Mengurangi Vertigo Pada Penderita Benign Paroxysmal Positional Vertigo (Bppv) Dengan Teknik Semont Liberatorary Manuver Di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin (Management Of Physiotherapy To Reduce Vertigo In Patient Wiith Benign Paroxysmal Positional Vertigo (BPV) Using Semont Liberatorary Manuver In Kelurahan Sungai Andai Of Banjarmasin City).
- Nahdlyah, A. I., Akhiri, M., Arlfandi, T., Dk. (2020). Penyuluhan Dan Pelatihan Fisioterapi Pada Lansia Di Posyandu Handayani Puskesmas Tondano Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas* 1(1): 20- 29.
- Nurul Amany, E., Rosallnda, R., Munilson, J., & Edward, Y. (2022). Perann Audiometri Tutur Padda Otitis Media Supuratlf Kronls. *Jurnal Otorlnolarlngologl Kepala Dan Leher Indonesia*, 1(1), 67-82.
- Putu Anggi Trisna, N. D., Andjar Pudji, H., & Moch Prastawa Assalim, Dan T. (2018). *Seminar Tugas Akhir Rancang Bangun Alat Ukur Pemeriksaan Vital Signs Tampil PC (Respirasi & Heart Rate).*
- Reza Sugeng, G., & Wulandari, R. (2021). Peparuh Pemberiian Brand Darof Exerciise Untuk Meniingkatkan Keseimbangan Pada Benign Paroxysmal Positional Verrtlgo : Metode Narrative Review. In *Journal Physical Therapi UNISA) ISSN XXXX-XXXX* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.unsayogya.ac.id/ejournal/index.pkp/jitu/index>
- Surakarta, U. M., Sri, L., Basuki, W., Firdaus, M. Z., Ariiffah, H., Mafatiha Nafiila, N., Permatasari, D., & Putri, U. (2021). *Procciding Call For*

Paper Thalamus Fakultas Kedokteran Labirinitis.

Suyanto, B., RSUD Rembang, T., & RSUP Drkariadi Semarang, T. (2022). Tatalaksana Benign Paroxysmal Positional Vertigo. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(3), 178–186. <https://doi.org/10.24815/Jks.V22i3.23723>

Sabig, L., & Muyassaroh. (2018). Tatalaksana Non Intervensial Pasien Dengan

Penyakit Meniere. *Medica Hospitalia* 5(1): 47- 53.

Sutarni, S., Malueka, R. G., Gofir, A., & Gadjah Mada University Press. (N.D.). *Bunga Rampai Vertigo* (P. 134).

Oleh, D., & Zahara, R. (N.D.). Efektivitas Brandt-Daroff Exercise Dalam Mengurangi Keluhan Benign Paroxysmal Positional Vertigo (Bppv): Sebuah Narrative Review Naskah Publikasi



Manuskrip Daima Fitria Muslechaty

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	7%
2	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	2%
3	fusion.rifainstitute.com Internet Source	1%
4	Sarida Surya Manurung. "The Effect of Brandt Daroff Therapy on Rehabilitation in Vertigo Patients in Hospital Imelda Pekerja Indonesia Medan in 2017", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	1%
5	eprints.ukh.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	jmums.jo.mazums.ac.ir Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	

1 %

9

media.neliti.com

Internet Source

1 %

10

Submitted to Flinders University

Student Paper

1 %

11

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

12

fik.um.ac.id

Internet Source

<1 %

13

i-scholar.in

Internet Source

<1 %

14

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

15

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

16

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Manuskrip Daima Fitria Muslechaty

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15